

PENGARUH HEALTH
EDUCATION TERHADAP
MOTIVASI IBU HAMIL DALAM
PEMBERIAN IMUNISASI
DASAR PADA BAYI (Studi di
Desa Bulurejo Kecamatan Diwek
Kabupaten Jombang)

by Abdus Salam

Submission date: 31-Aug-2020 09:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 1376626342

File name: Artikel_Abdus_Salam.docx (67.87K)

Word count: 4365

Character count: 27723

**PENGARUH HEALTH EDUCATION TERHADAP MOTIVASI IBU HAMIL
DALAM PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI**
(Studi di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)

Abdus Salam¹ Hindyah Ike S² Nining Mustika Ningrum³

^{1,2,3}STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

¹email : salamlamudi99@gmail.com ²email : hindyahike@yahoo.com ³email :
niningmustika85@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Imunisasi sangat berpengaruh penting bagi kekebalan tubuh seseorang terutama bayi. Namun masih banyak bayi yang tidak diimunisasi, salah satunya karena rendahnya motivasi ibu dalam membawa anaknya ke tempat imunisasi. **Tujuan** peneliti ini untuk menganalisis pengaruh *health education* terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Bulurejo, Diwek, Jombang. **Metode** penelitian ini adalah *pra eksperimen dengan pendekatan one group pre-post test design*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil di Desa Bulurejo, Diwek, Jombang yang berjumlah 35 responden dengan jumlah sampel sebesar 32 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Variabel independent yaitu *Health Education* dan Variabel dependent yaitu Motivasi Ibu Hamil. **Instrumen** penelitian menggunakan kuesioner. **Pengolahan data** dengan *editing, coding, scoring, tabulating*, dan **analisa data** menggunakan uji *wilcoxon* dengan tingkat signifikansi 0,05. **Hasil** penelitian motivasi ibu hamil dalam pemerian imunisasi dasar pada bayi sebelum dilakukan *health education* sebagian besar positif sejumlah 19 ibu hamil (59%) dan setelah diberikan *health education* adalah hampir seluruhnya positif sejumlah 25 ibu hamil (78%). Hasil analisa menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan p value sebesar 0,005 adalah lebih kecil dari alpha 0,05, maka H1 diterima. **Kesimpulan** penelitian ini adalah ada pengaruh *health education* terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Bulurejo, Diwek, Jombang. **Saran** bagi tenaga Kesehatan diharapkan *health education* ini dapat digunakan sebagai salah satu stimulasi dapat diaplikasikan untuk motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisaasi dasar pada bayi di Desa Bulurejo, Diwek, Jombang dapat menjadikan bayi tumbuh kembang secara sehat.

Kata Kunci : *Health Education, Motivasi Ibu Hamil*

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON PREGNANT MOTIVATION IN
PRIVATE IMMUNIZATION IN BABY**
(In the village of Bulurejo, Diwek, Jombang)

ABSTRACT

Introduction Immunization is very important for a person's immune system, especially infants. However, there are still many babies who are not immunized, one of which is due to the low motivation of mothers in bringing their children to immunization sites. **The research aim** of this research is to analyze the effect of *health education* on the motivation of pregnant women in giving basic immunization to babies in Bulurejo Village, Diwek, Jombang. **The method** of this study was a pre-experiment with a one group pre-post test design approach. The population of this study were all pregnant women in the village of Bulurejo, Diwek, Jombang, totaling 35 respondents with a sample size of 32 respondents. The sampling technique for this research is *probability sampling* with the type of *simple random sampling*. **The independent variable** is *Health Education* and the dependent variable is *Motivation for*

¹
Pregnant Women. The research instrument used a questionnaire. Processing data with editing, coding, scoring, tabulating, and data analysis using the Wilcoxon test with a significance level of 0.05. The results of the research on the motivation of pregnant women in giving basic immunization to infants prior to health education were mostly positive, with 19 pregnant women (59%) and after being given health education, almost 25 were positive (78%). The results of the analysis using the Wilcoxon test showed that the p value of 0.005 was less than the alpha of 0.05, so H1 was accepted. The conclusion of this study is that there is an effect of health education on the motivation of pregnant women in giving basic immunization to babies in Bulurejo Village, Diwek, Jombang. Sugestions for health worker are expected that this health education can be used as a stimulation to be applied to motivate pregnant women to provide basic immunization to babies in Bulurejo Village, Diwek, Jombang to make babies grow and develop healthily.

Keywords : Health Education, Pregnant Motivation

PENDAHULUAN

Imunisasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terutama bayi. Namun banyak bayi yang belum mendapatkan imunisasi dengan rutin yang tentu saja dapat berpengaruh terhadap kekebalan tubuh dan kerentanan bayi terhadap suatu penyakit (Ferina, dkk, 2019).

Sampai saat ini masalah imunisasi masih tetap ada. Salah satu masalah yang menyebabkan tidak optimalnya pemberian imunisasi adalah karena rendahnya motivasi ibu dalam membawa anaknya ke tempat imunisasi (Agustina, Retno & Kurniati). Kebanyakan ibu mempunyai alasan sibuk bekerja, sibuk dengan pekerjaan rumah tangga, takut akan efek samping imunisasi dan ada pula yang merasa bahwa imunisasi tidak perlu bagi anaknya sehingga ibu tidak termotivasi untuk mengimunitasikan anaknya. Rendahnya motivasi ibu dalam memberikan imunisasi terjadi karena rendahnya tingkat pengetahuan seperti pengertian dan pemahaman tentang imunisasi, kurangnya sosialisasi dari petugas kesehatan, kepercayaan ibu yang negatif, serta kurangnya dukungan keluarga. (Vivi, 2016).

Motivasi ibu yang rendah dapat menyebabkan kegagalan status imunisasi pada bayi serta menjadikan bayi rentan

terhadap penyakit (Maharani, Muftiana & Verawati, 2019),

Pada masa bayi, seharusnya ibu dapat memenuhi imunisasi dasar lengkap meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, polio 4 kali dan campak 1 kali agar bayi memiliki kekebalan tubuh dari beberapa penyakit diantaranya tubercolosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, hepatitis B dan campak.

Sejak penetapan the Expanded Program on Immunization (EPI) oleh WHO, cakupan imunisasi dasar anak pada tahun 2018 mendekati 78,7% di seluruh dunia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa di Indonesia pada tahun 2019 jumlah cakupan desa Universal Child Immunization (UCI) sebesar 73,13% (Kemenkes RI, 2018).

Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) di Jawa Timur tahun 2018 sebesar 73,02% (Profil Kesehatan Jatim, 2018). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang pada tahun 2018 jumlah cakupan the Expanded Program on Immunization (EPI) adalah 71,3%, sedangkan cakupan Universal Child Immunization (UCI) terendah di Kabupaten Jombang terdapat di Puskesmas Cukir yaitu sejumlah 68,4% (Dinkes Jombang, 2019).

Berdasarkan dari Puskesmas Cukir Jombang jumlah cakupan Universal Child

Immunization (UCI) terendah di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang sebesar 64% Sementara angka pencapaian yang ditargetkan sebesar 85% (Puskesmas Cukir Jombang, 2019).

Sebagian besar ibu hamil yaitu 80% ibu masih memiliki kekhawatiran dalam menghadapi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Jika ibu belum memahami betul tentang imunisasi akan berdampak negatif dari kelancaran program imunisasi, mengingat akan muncul kejadian sakit pasca imunisasi atau yang disebut dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Kejadian ikutan pasca imunisasi inilah yang membuat para ibu enggan membawa anaknya untuk diimunisasi dan beranggapan bahwa dengan imunisasi anak sehat malah akan menjadi sakit, sehingga akan enggan untuk datang lagi. Kecemasan ibu dalam menghadapi kejadian imunisasi tersebut sangatlah berlebihan, perlu disadari oleh ibu yang didasari persepsi tersebut adalah keliru (Hidayat, 2017).

Untuk mengatasi kecemasan pada ibu dalam menghadapi anaknya yang akan di imunisasi perlu dikonsultasikan pada petugas kesehatan terkait, dan konsultasi akan mendapatkan nasehat dan penyuluhan tentang dampak/ kejadian pasca imunisasi. Di khawatirkan apabila kecemasan ibu di biarkan maka akan berdampak terhadap menurunnya motivasi ibu untuk mengimunitasikan anaknya, munculnya persepsi buruk terhadap imunisasi, bahkan penolakan ibu untuk dilakukan imunisasi pada anaknya, dalam jangka panjangnya akan berdampak buruk pada kesehatan nasional (Hidayat, 2017).

Salah satu teknik yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil adalah health education (Yanuarita Wulandari, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Solang et al 2012) menyatakan bahwa kurangnya pemberian health education pada motivasi ibu hamil. (Chasanah, 2016) juga menyebutkan bahwa upaya peningkatan pengetahuan dapat dilakukan melalui

upaya promotif dan preventif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan ibu hamil agar memahami fungsi yang didapatkan bila anaknya mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Health education maupun konseling dapat diberikan melalui video. Video merupakan bentuk informasi kesehatan. Adapun keuntungan menggunakan video antara lain sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri serta praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat, sasaran juga dapat melihat isinya disaat santai dan sangat ekonomis (Azzizaturrahman, 2015). Health education dengan media video diberikan 4x dalam dua minggu.

Rumusan masalah apakah ada pengaruh health education terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Bulurejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang?

Tujuan Penelitian Tujuan umum Menganalisis Pengaruh Health Education Terhadap Motivasi Ibu Hamil Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Bulurejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Tujuan khusus: Mengidentifikasi motivasi ibu hamil sebelum dilakukan health education dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Mengidentifikasi motivasi ibu hamil sesudah dilakukan health education dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Menganalisis pengaruh health education terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Manfaat Penelitian Manfaat teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan keperawatan untuk memotivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi. Manfaat praktis Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat secara umum khususnya bagi pasien, keluarga dan bagi

perawat sebagai salah satu untuk memotivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian dengan judul “pengaruh health education terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi”. Pada bab ini akan menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, sampling, identifikasi dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisa data, etika penelitian dan keterbatasan (Sugiono, 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan menggunakan pendekatan One group Pre-Post tes Design dimana data yang menyangkut variabel bebas atau faktor resiko variabel terikat atau yang termasuk akibat diobservasi sekaligus dan dikumpulkan pada waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2017).

Desain penelitian adalah suatu strategi pencapaian penelitian yang telah ditetapkan dan sebagai pedoman atau tuntunan penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2017). Desain penelitian yang digunakan adalah analitik tipe pra eksperimen dengan menggunakan pendekatan one group Pre-Post test Design. Pra eksperimen adalah suatu rencana penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas. One group Pre-Post test Design adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah diintervensi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh health education terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi akan dilaksanakan pada: Waktu penelitian Penelitian dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir, dimulai dari bulan Februari sampai dengan Juli 2020. Tempat penelitian Penelitian ini akan dilakukan di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Hal ini dikarenakan di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh health education terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi.

Populasi adalah semua objek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang berjumlah 35 ibu hamil. Sampel adalah bagian populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling yang harus mewakili kriteria (Nursalam, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang berjumlah 32 ibu hamil.

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu probability sampling dengan jenis simple random sampling merupakan jenis probabilitas yang sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak. Jika sampling frame kecil, nama bisa ditulis disecarik kertas, diaduk dan diambil secara acak setelah semuanya terkumpul.

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah health education. Variabel dependent

adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Sugiono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar.

Untuk membuat data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data Vivi Triana (2016). Instrumen health education terdiri dari video dan motivasi ibu hamil terdiri dari kuesioner.

Setelah data terkumpul dari responden, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut : Editing, Coding, Scoring, Tabulating

Analisa data : *Analisa univariat* dalam penelitian ini bertujuan menggambarkan distribusi dan presentase dari variabel sebelum diberikan health education dengan sesudah diberikan health education. Masing-masing variabel dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi. analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh health education terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi.

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian meliputi: Informed Consent, Anonimity (tanpa nama), Confidentiality (kerahasiaan) (Hidayat, 2018).

HASIL PENELITIAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Desa Bulurejo terdiri dari 4 Dusun yaitu Bulurejo, Kedaton, Bedok, dan Tanjunganom. Jumlah penduduk wilayah Bulurejo 8022 orang. Batas wilayah Desa Bulurejo antara lain sebelah utara batasan dengan Desa Grogol, sebelah timur batasan dengan Desa Kedungpari, sebelah selatan batasan dengan Desa Sugih Waras, dan

sebelah barat perbatasan dengan Desa Bendet. Luas wilayah Desa Bulurejo sekitar 482.433 hektar jarak Desa Bulurejo ke Kecamatan Diwek 5 km dan ke Kabupaten Jombang 12 km.

Data Umum

Data karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, kehamilan

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

Tabel 5.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Prosentase
1	Umur 17-25	9	28%
2	Umur 26-35	23	72%
3	Umur 36-45	0	0%
4	Umur 46-55	0	0%
Jumlah		32	100%

Karakteristik responden berdasarkan umur sesuai pada tabel 5.1 menunjukkan sebagian besar responden berumur antara 26-35 tahun sebanyak 23 responden dengan presentase 72%.

2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

Tabel 5.2 distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
Dasar/tidak Lulus			
1	SD	2	6%
2	SMP	5	16%
3	SMA	21	65%
Perguruan Tinggi			
4	Tinggi	4	13%
Jumlah		32	100%

Karakteristik responden berdasarkan status pendidikan sesuai pada tabel 5.2 menunjukkan sebagian besar responden lulusan SMA sebanyak 21 responden dengan presentase 65%.

3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan
Tabel 5.3 distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan			
No	Responden	Frekuensi	Prosentase
1	IRT Wiraswasta	18	56%
2	a	7	22%
3	Guru	2	6%
4	Petani	3	9%
5	Swasta	2	6%
5	Jumlah	32	100%

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sesuai pada tabel 5.3 menunjukkan sebagian besar responden sebagai IRT sebanyak 18 responden dengan presentase 56%.

4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kehamilan
Tabel 5.4 distribusi frekuensi responden berdasarkan kehamilan

Kehamilan			
No	Responden	Frekuensi	Prosentase
1	Anak Ke 1 Hamil	13	41%
2	Anak Ke 2 Hamil	13	41%
3	Anak Ke ≥ 3	6	18%
	Jumlah	32	100%

Karakteristik responden berdasarkan kehamilan sesuai pada tabel 5.4 menunjukkan kehamilan anak ke 1 dan kehamilan anak ke 2 sama hampir setengahnya 13 responden dengan presentase 41%.

Data khusus

1. Motivasi ibu hamil sebelum dilakukan health education
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Ibu

Hamil Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum Dilakukan Health Education Di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

No	Motivasi Ibu Hamil	Frekuensi	Presentasi
1	Positif	19	59%
2	Negatif	13	41%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan sebagian besar motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum dilakukan health education memiliki motivasi positif (59%).

2. Motivasi ibu hamil setelah dilakukan health education
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Ibu Hamil Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi sudah Dilakukan Health Education Di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

No	Motivasi Ibu Hamil	Frekuensi	Presentasi
1	Positif	25	78%
2	Negatif	7	22%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan hampir seluruhnya motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sudah dilakukan health education memiliki motivasi positif (78%).

3. Motivasi Ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan health education
Tabel 5.7 Tabulasi Silang Motivasi Ibu Hamil Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Health Education Di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Penilaian	Motivasi ibu hamil sebelum dilakukan		Motivasi ibu hamil sesudah dilakukan	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Positif	19	59	25	78
Negatif	13	41	7	22
Total	36	100	36	100

Uji statistik Wilcoxon p value 0,005 < 0,05

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 32 responden mengalami peningkatan setelah dilakukan health education. Motivasi ibu hamil sebelum dilakukan health education adalah positif (59%) dan sesudah diberikan health education adalah positif (78%).

Hasil Uji Wilcoxon didapatkan hasil nilai $p = 0,005$ dengan nilai $\alpha = 0,05$. Karena nilai $p = 0,005 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima atau ada pengaruh health education terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi.

PEMBAHASAN

1. Motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum dilakukan health education

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui pada tabel 5.5 motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebelum dilakukan health education menunjukkan sebagian besar responden motivasi ibu hamil positif (59%). Menurut peneliti hal ini terjadi karena sebelum diberi health education belum memahami pentingnya imunisasi pada bayi, sehingga motivasi untuk imunisasi anaknya secara lengkap masih kurang. Hal ini sesuai dengan teori (Purwodarminto, 2007), motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha yang menyebabkan

orang bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.

Menurut peneliti salah satu faktor yang mendasari motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi adalah umur. Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar dari 32 responden adalah berumur 26-35 dengan frekuensi 23 (72%). Peneliti mengatakan bahwa pada usia tersebut merupakan usia yang produktif. Seseorang yang memiliki usia produktif akan mempunyai daya pikir yang lebih rasional dan memiliki pengetahuan yang baik, selain itu dalam usia produktif seseorang akan mengalami perubahan pola pikir setelah diberikannya pendidikan kesehatan.

Semakin dewasa umur seseorang maka akan semakin lebih matang dan lebih baik dalam berpikir dan bertindak (Hurlock, 2007) Teori (Notoatmodjo, 2010) juga menyatakan semakin bertambah umur seseorang maka akan semakin banyak pengalaman yang dimilikinya, serta semakin banyak informasi dan pengetahuan.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi ibu hamil yaitu pendidikan pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden lulusan SMA sebanyak 21 responden dengan presentase 65%. Peneliti berpendapat bahwa pendidikan SMA merupakan pendidikan menengah dimana tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuannya, pendidikan kemungkinan disebabkan oleh pengetahuan dan informasi tentang motivasi ibu hamil tidak hanya dapat diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui keluarga, teman dan masyarakat. Ibu hamil yang mempunyai pendidikan tinggi bisa mendapatkan pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu karena semakin tinggi pendidikan

seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya dan semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin rendah juga tingkat pengetahuannya (Notoatmodjo, 2010).

Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi ibu hamil yaitu pekerjaan pada tabel 5.3 menunjukkan sebagian besar responden sebagai IRT sebanyak 18 responden dengan presentase 56%. Peneliti berpendapat dengan ibu rumah tangga akan memiliki banyak waktu luang sehingga akan memperhatikan pertumbuhan dan juga perkembangan pada anak, hal ini akan membuat ibu rumah tangga dapat lebih termotivasi positif dalam membawa anaknya ke tenaga kesehatan untuk diberikan imunisasi dasar sebagai penunjang kesehatan anaknya.

⁷ ibu yang bekerja harus terbagi perhatiannya pada pekerjaan dan mengurus anak yang mengakibatkan pemberian imunisasi dasar lengkap tidak menjadi prioritas sedangkan ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga lebih patuh dalam pemberian imunisasi dasar lengkap Makamban et al (2010)

Berdasarkan pada tabel 5.4 menunjukkan kehamilan anak ke 1 dan kehamilan anak ke 2 sama hampir setengahnya 13 responden dengan presentase 41%. Menurut peneliti dengan jumlah anaknya tidak terlalu banyak maka ibu akan menjaga dan memenuhi kebutuhan anaknya dengan baik jika dibandingkan dengan ibu yang memiliki anak lebih dari 2 maka ibu akan sedikit kurang memperhatikan dengan baik dibandingkan bila masih memiliki 1 dan 2 anak.

¹⁴ Menyatakan bahwa ibu yang mempunyai anak lebih dari 2 lebih banyak beresiko dibandingkan ibu yang mempunyai anak 2. (Albugis D 2008) Lebih lanjut dijelaskan bahwa kondisi kesehatan ibu hamil sangat dipengaruhi oleh umur dan riwayat kesehatan ibu. Terlalu banyak ibu yang memiliki anak akan menjadi penyebab kurangnya ibu memperhatikan anaknya (Depkes R.I. 2000).

⁴ 2. Motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sesudah diberikan health education

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sesudah dilakukan health education memiliki motivasi positif (78%).

Menurut peneliti banyak ibu-ibu yang kurang memperhatikan pentingnya imunisasi dasar pada anak. Padahal banyak manfaatnya bila melakukan imunisasi dasar secara lengkap. Setelah diberi health education pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi pada bayi menjadi meningkat sehingga ibu termotivasi untuk memberikan imunisasi dasar pada anak secara rutin. Maka dari itu motivasi ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayinya haruslah dibangun dengan cara menyampaikan health education, baik itu secara preventif mau pun promotif agar dapat memahami fungsi dari apa yang didapatkan apabila anaknya mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. namun tetap harus ada tinjauan yang memungkinkan agar seorang ibu dapat mematuhi apa yang sudah dianjurkan oleh tenaga kesehatan.

Upaya peningkatan pengetahuan dapat dilakukan melalui upaya promotif dan preventif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan ibu hamil agar memahami fungsi yang didapatkan bila anaknya mendapatkan imunisasi dasar lengkap (Chasanah, 2016). Menurut (Niven, 2012) mendefinisikan kepatuhan pasien sebagai sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Kepatuhan mempunyai arti suatu perilaku seseorang untuk mengikuti saran medis ataupun kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Pemahaman yang baik dan mendalam tentang faktor tersebut sangat bermanfaat bagi para orang tua dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan imunisasi dasar, sehingga

motivasi ibu hamil menjadi meningkat (Febriastuti, 2013).

3. Pengaruh health education terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi

1 Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 32 responden mengalami peningkatan setelah dilakukan health education maupun konseling dapat diberikan melalui video yang diberikan 4x dalam 2 minggu. Motivasi ibu hamil sebelum dilakukan health education adalah positif (59%) dan sesudah diberikan health education adalah positif (78%). Hasil Uji Wilcoxon didapatkan hasil nilai $p = 0,005$ dengan nilai $\alpha = 0,05$. Karena nilai $p = 0,005 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima atau ada pengaruh health education terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi.

Peneliti berpendapat bahwa health education merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi dasar pada bayi. Hal ini ditunjukkan dari sebagian bayi diimunisasi secara lengkap pada ibu yang pengetahuannya baik. Sebab dengan adanya health education seorang ibu akan lebih mengetahui pentingnya imunisasi dasar yang harus diterima oleh bayi guna untuk mencegah terjadinya penyakit menular dan juga penyakit yang dapat mengakibatkan kelumpuhan bahkan kematian. Tujuan diberikannya health education adalah agar seorang ibu dari yang sebelumnya paham menjadi lebih paham lagi mengenai apa itu imunisasi dan manfaat dari imunisasi sendiri.

Salah satu teknik yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil adalah health education (Yanuaria Wulandari, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Solang et al 2012) menyatakan bahwa kurangnya pemberian health education pada motivasi ibu hamil. (Chasanah, 2016) juga menyebutkan bahwa upaya peningkatan pengetahuan dapat dilakukan melalui

upaya promotif dan preventif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan ibu hamil agar memahami fungsi yang didapatkan bila anaknya mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar sebelum diberi health education di Desa Buluejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang adalah sebagian besar yang memiliki motivasi positif.
2. Motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar sesudah diberi health education di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang adalah hampir seluruhnya memiliki motivasi positif.
3. Ada pengaruh health education terhadap motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Saran

1. Bagi Dosen STIKes ICME Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan ajar keperawatan anak atau dijadikan materi pembelajaran tentang health education menjadi salah satu metode untuk mengatasi motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi.
2. Bagi Responden di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang diharapkan menonton video health education selama 4x dalam 2 minggu agar ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada anak termotivasi positif.
3. Bagi Tenaga Kesehatan Diharapkan health education ini dapat digunakan sebagai salah satu stimulus dapat diaplikasikan untuk motivasi ibu hamil dalam pemberian imunisasi dasar pada

bayi di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dapat menjadikan bayi tumbuh kembang secara sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan teori dan sumber informasi tentang “Pengaruh tingkat pendidikan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi” bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

KEPUSTAKAAN

- Hidayah, Nurul, Hetty Maria Sihotang, dan Wanda lestari. 2018. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017*. Jurnal Endurance, 3 (1), 153-161.
- Triana, Vivi. 2016. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 10 (2), 123-135.
- Hudhah, Miftahol, dan Atik Chirul Hidayah. 2017. *Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep*. Jurnal Promkes, 5 (2), 167-180.
- Sulistiyani, Pratiwi, Zharoh Shaluhiyah, dan Kusyogo Cahyo. 2017. *Gambaran Penolakan Masyarakat Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap Bagi Balita (Studi di Kelurahan Sandang Mulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 5 (5), 1081-1091.
- Notoadmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Utviaputri, Lintang Partiw. 2018. *Faktor Pengaruh Petunjuk Untuk Bertindak Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di Puskesmas Kenjeran Surabaya*. Jurnal Promkes, 6 (1), 47-58.
- Pinem, Srilina Br, Lince Sembiring, dan Nadia Febriani Sembiring. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Balita Dalam Pemberian Imunisasi Campak di Posyandu Desa Pertiwi Tembe Kecamatan Merek Tahun 2019*. CMHK Health Journal, 4 (2), 173-182.
- Saprudin, Nanang, Aditia Puspa Negara, dan Buggy Guntara. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Health Belief Model Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Pentavalen di Desa Wangkelang*. Jurnal Kesehatan Indra Husada, 4 (2), 37-45.
- Mardianti, dan Yuli Farida. 2020. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Rengasdengklok Selatan Karawang*. Jurnal Kebidanan Indonesia, 11 (1), 17-29.
- Budiman dan Riyanto, A. 2017. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Peneitian*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ningrum, E. P., dan Suliastri, S. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Nyudono Kabupaten Boyolali*. Berita Ilmu Keperawatan, 1 (1), 7-12.
- Fernia, dkk. 2019. *Hubungan Ibu dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita (Studi di Puskesmas Kota Semarang)*. 7 (1), 149-155.

Septiani, Ranny. 2018. *Pengetahuan, Sikap Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Ibu Hamil di Puskesmas Metro Lampung*. Jurnal Kesehatan, 4 (2), 408-415.

Mahirawati¹³ Vita Mahirawati. 2018. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Kecamatan Kamoning dan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 17 (2), 193-202. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

¹⁰ Suryati, I., Primal, D., & Pordiati, D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Lama Menderita Diabetes Mellitus (Dm) Dengan Kejadian Ulkus Diabetikum Pada Pasien Dm Tipe 2. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 1-8. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.214>

PENGARUH HEALTH EDUCATION TERHADAP MOTIVASI IBU HAMIL DALAM PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI (Studi di Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repo.stikesicme-jbg.ac.id

Internet Source

6%

2

docplayer.info

Internet Source

4%

3

www.scribd.com

Internet Source

3%

4

fikes.umpar.ac.id

Internet Source

3%

5

id.123dok.com

Internet Source

3%

6

media.neliti.com

Internet Source

1%

7

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

1%

8

es.scribd.com

Internet Source

1%

9	perpusnwu.web.id Internet Source	1%
10	jurnal.stikesperintis.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to iGroup Student Paper	1%
12	ojs.umsida.ac.id Internet Source	1%
13	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
14	id.scribd.com Internet Source	1%
15	pt.scribd.com Internet Source	1%
16	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
17	digilib.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off